

**PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN E-TILANG TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN POLITIK MASYARAKAT DI BIDANG KEAMANAN: Studi
Kasus Pengendara Bermotor di DKI Jakarta**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kebijakan e-Tilang sebagai instrumen penegakan keamanan lalu lintas terhadap kepercayaan politik di bidang keamanan pada pengemudi bermotor di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 107 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan jumlah sampel ditentukan berdasarkan pedoman Sugiyono dan Roscoe (1975) serta mempertimbangkan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%. Landasan teori yang digunakan adalah teori implementasi kebijakan dari Edward III dan teori kepercayaan politik di bidang keamanan yang mengacu pada kerangka keadilan prosedural (*procedural justice*) dan legitimasi dari Tom Tyler. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS 27. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian valid dan andal (Cronbach's Alpha 0,743 untuk variabel X dan 0,644 untuk variabel Y). Data terdistribusi normal, hubungan antarvariabel linier, dan tidak ditemukan heteroskedastisitas. Hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,001 dengan t hitung sebesar 16,313, yang berarti penerapan kebijakan e-Tilang berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan politik masyarakat di bidang keamanan. Koefisien determinasi sebesar 71,7% menunjukkan bahwa implementasi kebijakan e-Tilang menjelaskan sebagian besar variasi kepercayaan politik di bidang keamanan pada pengemudi kendaraan bermotor di DKI Jakarta.

Kata Kunci: E-tilang, Kepercayaan Politik, Keamanan, Legitimasi, Penegakan Hukum Lalu Lintas

***THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE E-TILANG POLICY ON
THE PUBLIC'S LEVEL OF POLITICAL TRUST IN THE FIELD OF SECURITY: A
Case Study of Motorists in DKI Jakarta***

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of implementing the e-Tilang policy as a tool for enforcing traffic safety on political trust in the area of safety among motorists in DKI Jakarta. This study employs a quantitative method using a survey approach involving 107 respondents selected through purposive sampling, with the sample size determined based on the guidelines of Sugiyono and Roscoe (1975) and taking into account a margin of error of 5%. The theoretical framework consists of Edward III's policy implementation theory and the theory of political trust in the field of security, which draws on Tom Tyler's framework of procedural justice and legitimacy. Data analysis included tests of validity, reliability, normality, linearity, heteroscedasticity, simple linear regression and hypothesis testing using IBM SPSS 27. The results of the validity and reliability tests indicated that the research instruments were valid and reliable (Cronbach's Alpha of 0.743 for variable X and 0.644 for variable Y). The data are normally distributed, the relationships between variables are linear and no heteroscedasticity was found. The regression results show a significance level of less than 0.001 with a t-statistic of 16.313, indicating that the implementation of the e-Tilang policy has a significant effect on public political trust in the area of security. The coefficient of determination of 71.7% indicates that the implementation of the e-Tilang policy explains most of the variation in political trust in the area of security among motor vehicle drivers in DKI Jakarta.

Keywords: *E-traffic tickets, political trust, security, legitimacy, traffic law enforcement*